

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan menjadi salah satu tanda dari kemajuan suatu negara. Pendidikan adalah suatu hak dan kewajiban bagi setiap warga negara seperti yang tercantum dalam UUD 1945 Pasal 31 Ayat 1 dan 2 yang berbunyi “Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan dan setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya”.¹ Setiap warga negara wajib mengakses pendidikan untuk meningkatkan kualitas kehidupan baik bagi individu atau dalam bermasyarakat. Seperti yang sudah tercantum di salah satu undang-undang terkait yaitu UU. No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 disebutkan tentang tujuan pendidikan yakni mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis juga bertanggung jawab.²

Beberapa tahun belakangan ini pemerintah gencar mengenalkan dan mengimplementasikan program merdeka belajar. Hal tersebut dilakukan pemerintah dalam rangka melihat realita dari hasil pendidikan yang tidak sesuai dengan kebutuhan industri. Jika berkaca pada realita pendidikan Indonesia yang masih tertinggal jauh, seperti contohnya pembelajaran yang masih terkesan monoton dan masih belum dapat menyelaraskan dengan perkembangan teknologi yang maju. Jika dunia pendidikan tidak dapat bertransformasi dengan cepat, maka dapat

¹ Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 Ayat 1 dan 2.

² Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

menyebabkan kesenjangan yang dalam antara dunia pendidikan dan industri.³ Sejalan dengan industri 4.0 maka pendidikan pun juga harus menyamakan ritme dengan dunia industri.

Perguruan tinggi memiliki kontribusi yang sangat penting karena perguruan tinggi adalah wadah atau sarana yang akan dimanfaatkan peserta dalam mengakses pendidikan tingkat lanjut. Banyak dari perguruan tinggi yang sudah mulai mengenalkan program dalam meningkatkan kualitas mahasiswa, beberapa program diantaranya adalah menghubungkan dan mencocokkan kualifikasi antara prodi dengan dunia kerja, pengembangan kompetensi mahasiswa, peningkatan kuantitas dan kualitas sarana prasarana berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk menunjang pembelajaran. Namun, usaha untuk menghasilkan lulusan dengan keterampilan abad 21 dan adaptif terhadap revolusi industri 4.0 belum memadai.⁴ Perguruan tinggi dituntut untuk menyesuaikan kebutuhan dunia industri 4.0, kegiatan pendidikan diharapkan menjadi lebih kreatif dan inovatif.

Kemajuan industri semakin meningkat, jika tidak segera diselaraskan maka pemerintah dan masyarakat akan semakin tertinggal. Kemajuan industri harus dibarengi dengan sumber daya manusia yang berkualitas, jika berbanding terbalik akan menyebabkan ketimpangan, seperti jumlah pengangguran yang meningkat walaupun lowongan pekerjaan banyak tersedia, hal tersebut dikarenakan keterbatasan sumber daya yang berkualitas. Keterbatasan sumber daya manusia yang berkualitas dapat berdampak pada kemajuan suatu negara. Oleh karena itu pemerintah harus membuat sebuah terobosan baru. Mengingat sumber daya manusia menjadi salah satu faktor terpenting dalam suatu kemajuan sebuah negara. Keberadaan sekolah sebagai organisasi formal

³ Elianti Nurminah Saragih, *Serentak bergerak, Wujudkan Merdeka Belajar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm 70.

⁴ Akhmad Jufriadi, dkk, "Analisis Keterampilan Abad 21 melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 7, No. 1, Juni 2022, hlm 40.

dalam proses pendidikan, memiliki hal penting untuk membangun mitra dengan beberapa para pihak.⁵

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi telah mengeluarkan kebijakan baru yaitu merdeka belajar. Merdeka belajar adalah suatu proses yang menyenangkan semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan baik untuk guru, peserta, kepala sekolah, pengawas sekolah, dinas pendidikan, orang tua dan serta masyarakat. Dengan adanya merdeka belajar diharapkan tercapainya tujuan pendidikan sehingga pelaksanaan pendidikan akan menjadi lebih efektif dan efisien.⁶ Program merdeka belajar menjadi arah bagi pembelajaran yang berfokus pada peningkatan sumber daya manusia dengan memperbaiki sistem pendidikan nasional, terutama mengenai kemampuan literasi dan numerasi.⁷ Dengan adanya program atau kebijakan baru diharapkan menjadi suatu angin segar bagi pendidikan Indonesia khususnya pada tingkat perguruan tinggi.

Pemerintah mengeluarkan program baru yaitu Merdeka Belajar – Kampus Merdeka atau disingkat MBKM yang memiliki arti kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS (Satuan Kredit Semester) di luar program studi, tiga semester yang dimaksud

⁵ Maisyarah dkk, "The Principal' Efforts in Facilitating the Freedom to Learn by Enhancing Community Participation in Indonesia", *Cakrawala Pendidikan*, Vol. 4, No. 1, Februari 2021, hlm 197.

⁶ Wahyu Nugroho dan Djoni Setiawan, *Merdeka Belajar Sebuah Pilihan Membangkitkan Inovasi dan Gotong Royong*, (Jakarta: Indocamp, 2020), hlm 11.

⁷ Sri Lestari, Khusnul Fatmah, dan Abd. Halim, "Mewujudkan Merdeka Belajar: Studi Kasus Program Kampus Mengajar di Sekolah Dasar Swasta di Jakarta", *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, No. 6, 2021, hlm 6427.

berupa satu semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan dua semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi.⁸

Menurut Nadiem, perguruan tinggi merdeka dari aturan pemerintah, dosen merdeka dari lembaga perguruan tinggi, mahasiswa merdeka dari lembaga perguruan tinggi. Sehingga dalam hal ini tidak ada unsur paksaan kepada tenaga pendidik baik dari guru atau dosen dapat menentukan arah dan level yang sesuai dengan kemampuan peserta.⁹ Dengan adanya merdeka belajar di lingkup perguruan tinggi diharapkan akan membuat sistem pembelajaran menjadi lebih otonom dan fleksibel. Adapun tujuan lainnya adalah mendorong mahasiswa menjadi lebih inovatif dan kreatif, sehingga pembelajaran tidak hanya terpaku dengan materi yang sudah kurang relevan dengan kebutuhan industri dan kebutuhan dari setiap perguruan tinggi baik swasta ataupun perguruan tinggi negeri. Dalam hal ini merdeka diartikan mahasiswa dapat menentukan mengambil program-program yang dikeluarkan oleh pemerintah lewat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang diluncurkan pada awal tahun 2020.

Tujuan dengan adanya Kampus Merdeka adalah mempercepat inovasi di bidang pendidikan tinggi, sesuai dengan fungsi yang diharapkan pada pendidikan tinggi yaitu ujung tombak dalam dunia pendidikan yang harus bergerak cepat karena berkaitan dengan dunia pekerjaan.¹⁰ Dengan adanya penerapan kebijakan kebebasan belajar diharapkan dapat mengubah persepsi masyarakat Indonesia tentang proses belajar mengajar bahwa proses pembelajaran dapat

⁸ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI, 2020), hlm 2.

⁹ Wahyu Nugroho dan Djoni Setiawan, *Op. Cit.* hlm 11.

¹⁰ Ni Made Wulan Sari Sanjaya, *Kampus Merdeka: Penerapan Kurikulum Kampus Merdeka di Era Covid-19 dalam Perspektif Tenaga Pendidik*, (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2020), hlm 134.

dilakukan kapan saja, kepada siapa pun, tanpa membatasi usia. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan banyak perubahan dalam berbagai aspek kehidupan.¹¹

Dalam hal ini, Studi Independen Bersertifikat adalah bagian dari program Kampus Merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan, namun tetap diakui sebagai bagian dari perkuliahan. Program ini ditujukan untuk mahasiswa yang ingin melengkapi dirinya dengan menguasai kompetensi spesifik dan praktis yang juga dicari oleh dunia usaha dan dunia industri.¹²

Kegiatan Studi Independen dapat diikuti oleh semua perguruan tinggi negeri ataupun swasta di Indonesia yang terdaftar di PDDikti. Untuk kegiatan ini setara dengan satu semester dengan 20 SKS. Jika sudah mengikuti kegiatan Kampus Merdeka maka mahasiswa tidak perlu mengikuti kegiatan perkuliahan yang ada dikampusnya, sehingga mahasiswa diharapkan untuk fokus dan berkomitmen dalam mengikuti kegiatan Kampus Merdeka.

Pada awal peluncuran dunia sedang dilanda dengan suatu wabah yaitu pandemi Covid-19, Indonesia pun mengalami hal yang sama. Sehingga dalam pelaksanaan program Kampus Merdeka juga mengalami penyesuaian. Seluruh kegiatan dilaksanakan secara daring, seperti kegiatan magang atau pembelajaran dilakukan secara daring dengan memanfaatkan aplikasi yang berbasis daring. Bagaimana dengan pendidikan di Indonesia, adanya pandemi Covid-19 memaksa aktifitas pembelajaran menjadi dilakukan di rumah. Pemerintah membuat kebijakan yang skala besar

¹¹ Drikben Eka Putra Nggadas dkk, "The Impact of Freedom to Learn in Kampus Merdeka at Karyadarma University Kupang, East Nusa Tenggara", *JPP: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 29, No. 1, April 2022, hlm 39.

¹² Kampus Merdeka, "Apa itu Studi Independen?" <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/program/studi-independen/detail> diakses pada tanggal 14 Februari 2023, pukul 19.40 WIB.

terkait dengan pendidikan pada masa pandemi, pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara luring dialihkan menjadi daring atau disebut juga pendidikan jarak jauh.

Pendidikan jarak jauh adalah sebuah metode pendidikan yang dimana peserta didik terpisah secara fisik dari guru. Dalam pendidikan jarak jauh, tentunya peserta didik dipisahkan secara fisik dan pembelajaran disponsori oleh institusi dalam hal ini yaitu lembaga pendidikan yang memberikan instruksi.¹³ Aktifitas pembelajaran dilakukan secara daring dengan harapan akan menekan atau memutus rantai penyebaran Covid-19. Dengan adanya pendidikan jarak jauh membawa perubahan besar serta merupakan suatu kemudahan bagi peserta yang terkendala. Peserta tidak harus menghadiri lokasi pembelajaran, pembelajaran jarak jauh menjadi satu-satunya solusi selama pandemi.¹⁴

Dari penjelasan data di atas yang sudah dipaparkan, peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi kegiatan Kampus Merdeka khususnya Studi Independen yang diterapkan meliputi latar belakang penerapan, sistem pelaksanaan, hambatan-hambatan selama program tersebut dijalankan di salah satu mitra swasta yang bergerak di teknologi pendidikan.

Permasalahan Penelitian

Pada era saat ini mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, kemajuan teknologi yang pesat dan dunia kerja, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih siap dengan kebutuhan zaman. *Link and match* tidak saja dengan dunia industri tetapi juga dengan masa depan yang berubah begitu cepat.¹⁵ Perguruan tinggi dipaksa untuk bisa merancang dan melaksanakan

¹³ Michael Simmonson, Sharon Smaldino dan Susan Zvacek, *Teaching and Learning at A Distance*, (North Carolina: Information Age Publishing, 2002), hlm 31.

¹⁴ A. W. Tony Bates, *Technology, E-learning and Distance Education*, (New York: Routledge, 2005), hlm 17.

¹⁵ Suprayitno, Mario Purnama Putra, dan Sri Mujiarti Ulfah, Implementasi Program Kampus Merdeka di Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Publik*, Vol. 7, No. 2, Oktober 2022, hlm 116.

proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih pencapaian pembelajaran yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan. Dalam hal ini, salah satu perusahaan swasta yang bergerak di bidang teknologi pendidikan yang bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan lewat MSIB (Magang dan Studi Independen Bersertifikat) untuk menyelenggarakan kegiatan Studi Independen sebanyak tiga kali.

MyEduSolve merupakan perusahaan yang berbasis teknologi pendidikan. MyEduSolve berfokus untuk membantu tenaga kerja melalui literasi digital. Kantor MyEduSolve yang berlokasi di Block71 Jakarta Ariobimo Sentral, 8th Floor, RT.9/RW.4 Kuningan Timur, Jakarta Selatan. MyEduSolve adalah perusahaan yang bergerak di bidang sertifikasi internasional. MyEduSolve telah banyak melakukan kerja sama baik dengan pemerintah atau dengan swasta. Salah satu bentuk kerja sama dengan pemerintah adalah dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika dan dengan Kemendikbud.

Bentuk kerja sama dengan Kemendikbud adalah dengan menyelenggarakan kegiatan Studi Independen sebanyak tiga kali di tahun 2021 dan 2022. Kegiatan Studi Independen dilaksanakan dengan sistem per semester. Dalam satu semester kegiatan Studi Independen dilaksanakan selama lima bulan. Mitra atau perusahaan akan mengikuti kegiatan seleksi di MSIB terkait program yang akan diajarkan, sistem pembelajaran, dan luaran yang akan didapatkan peserta. Setelah mitra atau perusahaan sudah melewati tahap seleksi dan penerimaan oleh MSIB, maka perusahaan akan menjadi mitra resmi dari MSIB. Setelah perusahaan diterima maka peserta atau mahasiswa sudah mulai dapat mendaftar dan mengikuti kegiatan seleksi. Setelah peserta lulus mengikuti seleksi maka peserta sudah dapat mengikuti kegiatan Studi Independen selama lima bulan dengan mengkonversi mata kuliah yang di kampus dengan kegiatan yang akan diikuti.

Kegiatan Studi Independen yang diselenggarakan oleh MyEduSolve dilaksanakan secara daring dengan pembelajaran jarak jauh, peserta tidak harus mendatangi tempat lokasi pembelajaran. Mengingat situasi dan kondisi yang kurang mendukung maka aktifitas pembelajaran dialihkan menjadi pembelajaran jarak jauh, sehingga solusi terbaik satu-satunya adalah dengan memanfaatkan perangkat teknologi. Pendidikan jarak jauh adalah sebuah metode pendidikan yang dimana peserta didik terpisah secara fisik dari guru. Selama melaksanakan pembelajaran jarak jauh, sekolah memanfaatkan berbagai aplikasi daring yang digunakan sebagai media pembelajaran. Peserta akan mengikuti kegiatan pembelajaran sebanyak lima hari kerja, sesi konsultasi dengan para praktisioner yang bergerak di bidang sumber daya manusia dan psikologis, setiap dua minggu sekali ada kegiatan webinar khusus untuk peserta Studi Independen, dan setelah melakukan pembelajaran, maka peserta akan diarahkan dengan mengikuti sertifikasi yang sudah terlisensi internasional.

Pada pelaksanaan kegiatan Studi Independen tidak selalu berlangsung lancar, dari proses seleksi banyak peserta yang tidak memberikan keperluan administratif yang sesuai seperti surat komitmen mengikuti program atau banyak peserta akhir yang akan lulus diam-diam mendaftar kegiatan Studi Independen dan berhenti di tengah program, sedangkan syarat untuk mengikuti kegiatan adalah peserta dilarang untuk lulus, lalu peserta yang memiliki beberapa kegiatan, tetapi mereka tetap ikut mendaftar. Lalu saat pelaksanaan banyak peserta yang tidak komitmen mengikuti kegiatan seperti banyak peserta yang kondisi internet atau perangkat yang tidak memadai, banyak peserta yang membolos, tidak mengerjakan tugas, tidak mengikuti sertifikasi, dan hal lainnya.

Dari pemaparan data di atas maka peneliti ingin mengetahui bagaimana latar belakang penerapan atau implementasi kegiatan Studi Independen di MyEduSolve, lalu hambatan-hambatan

dari penerapan kegiatan Studi Independen di MyEduSolve, dan bagaimana strategi-strategi yang dilakukan perusahaan dalam mengatasi hambatan-hambatan dan keterbatasan yang dialami. Sehingga permasalahan penelitian yang diangkat dapat dirumuskan menjadi fokus utama dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan Studi Independen di MyEduSolve dalam merdeka belajar?
2. Bagaimana hambatan-hambatan yang dihadapi perusahaan dalam pelaksanaan Studi Independen di MyEduSolve?
3. Bagaimana implikasi pelaksanaan Studi Independen di MyEduSolve?

Tujuan

1. Mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan Studi Independen di MyEduSolve dalam merdeka belajar.
2. Mendeskripsikan bagaimana hambatan-hambatan yang dihadapi perusahaan dalam pelaksanaan Studi Independen di MyEduSolve.
3. Mendeskripsikan bagaimana implikasi pelaksanaan Studi Independen di MyEduSolve.

Manfaat Penelitian

Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan dan dijadikan referensi kepustakaan Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial, khususnya Program Studi Pendidikan Sosiologi.

Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan berupa pengembangan kemampuan belajar mandiri bagi mahasiswa, fleksibilitas dalam penjadwalan belajar sesuai dengan komitmen lain, penguasaan keterampilan penelitian yang kritis, pemahaman mendalam terhadap materi, serta persiapan untuk tuntutan belajar seumur hidup di lingkungan profesional.

